

**TUBAGUS MUSLIHAT: KIPRAH PEJUANG  
KEMERDEKAAN DI BOGOR 1942-1945**



Anggas Iga Saputra  
4415160355

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

## ABSTRAK

**ANGGAS IGA SAPUTRA.** Tubagus Muslihat: Kiprah Pejuang Kemerdekaan di Bogor tahun 1942-1945. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Skripsi ini mengkaji tentang Kiprah Tubagus Muslihat sebagai Pejuang Kemerdekaan di Bogor pada tahun 1942-1945. Peran Tubagus sebagai pejuang Kemerdekaan cukup besar bagi Kota Bogor tetapi masih kurang mendapat perhatian di tingkat nasional. Skripsi ini bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana kiprah Tubagus Muslihat di Bogor pada masa Jepang dan pada masa Revolusi Kemerdekaan. Skripsi ini juga membahas mengenai biografi Tubagus Muslihat dan kiprah Tubagus Muslihat sebagai pejuang Kemerdekaan di Bogor pada tahun 1942-1945.

Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa Tubagus Muslihat merupakan pejuang yang perannya di Bogor sangat besar sebagai pejuang Kemerdekaan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum mengetahui bagaimana kiprah Tubagus Muslihat selama di Bogor. Tubagus Muslihat selama berkiprah di Bogor, banyak diberikan Tugas untuk memimpin pertempuran di Bogor melawan Jepang dan Inggris, salah satunya, Tubagus meminta Jepang untuk menyerahkan Gedung Bogor Shucokan dengan tujuan untuk mengganti bendera Jepang kemudian mengibarkan bendera Indonesia. Tubagus Muslihat memimpin pasukannya untuk menyerang markas Jepang di leuwiliang Bogor. Pada penyerangan ini Tubagus Muslihat berhasil merebut berbagai fasilitas dan senjata yang akan digunakan untuk melakukan penyerangan ke markas Inggris dan kemudian Tubagus Muslihat melanjutkan penyerangan ke markas Inggris yang berada disekitaran stasiun Bogor. Penyerangan ini berhasil merebut fasilitas umum yang saat itu dikuasai oleh Jepang dan Inggris berhasil di ambil kembali dan dijadikan tempat untuk kepentingan RI. Fasilitas itu diantaranya Gedung Bogor Shucokan yang merupakan gedung Keresidenan Bogor, dan kantor Polisi di sekitaran Bogor.

Pada pertempuran di sekitaran stasiun Bogor merupakan pertempuran terakhir Tubagus Muslihat karena ia tertembak dibagian perut. Tubagus Muslihat sebenarnya sempat dibawa ke rumahnya di Jalan Panaragan Kidul akan tetapi karena lukanya terlalu parah sehingga nyawanya tidak tertolong. Tubagus Muslihat sebelum wafat sempat memberikan wasiat kepada Istrinya yang sedang mengandung anaknya, jika anaknya nanti laki-laki untuk diberikan nama Tubagus Merdeka. Tubagus Muslihat juga sempat menitipkan uang tabungannya kepada Dr. Marzuki Mahdi untuk disedekahkan kepada fakir miskin dan rekan-rekan seperjuangannya.

**Kata Kunci :** Tubagus Muslihat, *Bogor Shucokan*, Pejuang Bogor

## ABSTRAK

**ANGGAS IGA SAPUTRA.** Tubagus Muslihat: Kiprah Pejuang Kemerdekaan di Bogor tahun 1942-1945. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

This thesis examines the Gait Tubagus Muslihat as a Freedom Fighter in Bogor in 1942-1945. The role of Tubagus as a fighter for independence is quite large for the City of Bogor but still lacks attention at the national level. This thesis aims to examine how the action of Tubagus Muslihat in Bogor during the Japanese era and during the Independence Revolution. This thesis also discusses the biography of Tubagus Muslihat and the progress of Tubagus Muslihat as a fighter for independence in Bogor in 1942-1945.

The results of this thesis show that Tubagus Muslihat is a fighter whose role in Bogor is very big as a fighter for independence. But in fact, there are still many who do not know how Tubagus Muslihat performed while in Bogor. Tubagus Muslihat while working in Bogor, was given many tasks to lead the battle in Bogor against the Japanese and British, one of which, Tubagus asked Japan to hand over the Bogor Shucokan Building with the aim of changing the Japanese flag and then raising the Indonesian flag. Tubagus Muslihat led his troops to attack the Japanese headquarters at leuwiliang Bogor. In this attack Tubagus Muslihat succeeded in seizing various facilities and weapons that would be used to attack the British headquarters and then Tubagus Muslihat continued the attack on the British headquarters around Bogor station. This attack succeeded in seizing public facilities which at that time were controlled by the Japanese and British and were successfully taken back and made into a place for the interests of Indonesia. These facilities include the Bogor Shucokan Building which is the Bogor Residency building, and a Police station around Bogor.

The battle around Bogor station was Tubagus Muslihat's last battle because he was shot in the stomach. Actually, Tubagus Muslihat was brought to his house on Jalan Panaragan Kidul, but because his wound was too bad, his life was not saved. Before his death, Tubagus Muslihat gave a will to his wife, who was pregnant with her child, if the child was a boy to be named Tubagus Merdeka. Tubagus Muslihat also had time to leave his savings with Dr. Marzuki Mahdi to be donated to the poor and his compatriots.

**Keywords:** Tubagus Muslihat, *Bogor Shucokan*, Pejuang Bogor

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial



No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Humaidi, M, Hum NIP: 198112192008121001 Ketua Penguji		20-02-2021
2.	Dr. Nur'aini Marta, S.S., M.Hum NIP: 197109222001122001 Penguji Ahli		18-02-2021
3.	Dr. Nurzengky Ibrahim, MM NIP: 196110051987031005 Sekretaris Penguji		17-02-2021
4.	Dr. Kurniawati, M.Si NIP: 197708202005012001 Pembimbing I		18-02-2021
5.	Sri Martini, SS, M.Hum NIP: 197203241999032001 Pembimbing II		17-02-2021

### LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Anggas Iga Saputra

NIM : 4415160355

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"TUBAGUS MUSLIHAT: KIPRAHNYA SEBAGAI PEJUANG KEMERDEKAAN DI BOGOR TAHUN 1942-1945"** adalah:

1. Skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi (ahli madya, sarjana, magister, dan doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan dan rumusan penelitian. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademi sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Anggas Iga Saputra





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI  
JAKARTA UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anggas Iga Saputra  
NIM : 4415160355  
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial/ Pendidikan Sejarah  
Alamat email : Anggasigasaputra8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tubagus Muslihat: Kiprahnya sebagai Pejuang Kemerdekaan di Bogor 1942-1945

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta

Penulis

( Anggas Iga Saputra )  
nama dan tanda tangan

## KATA PENGANTAR

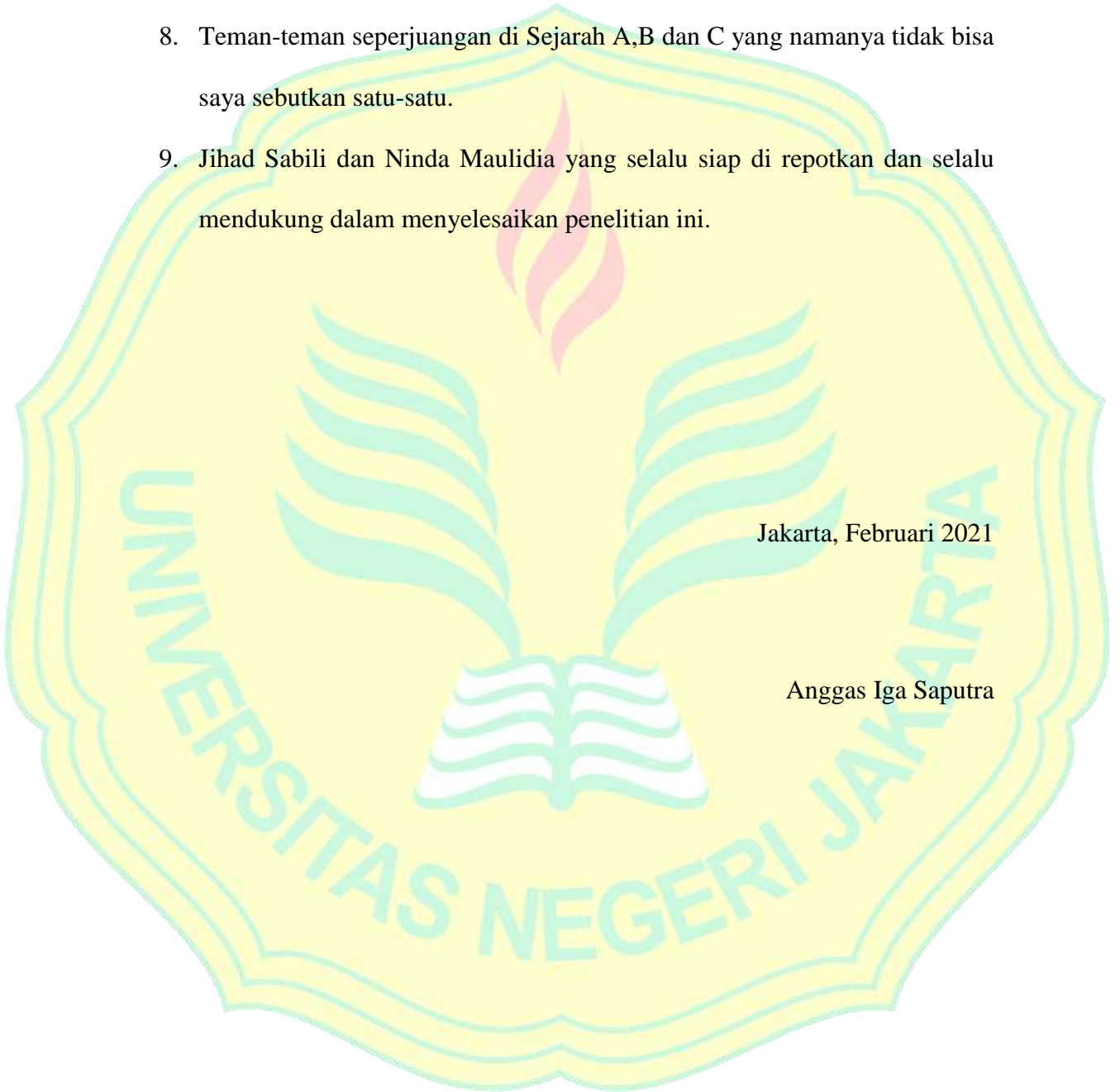
Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: TUBAGUS MUSLIHAT: KIPRAH PEJUANG KEMERDEKAAN DI BOGOR 1942-1945 ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Umasih, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Humaidi, M.Hum selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr.Kurniawati, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing I skripsi saya, yang penuh kesabaran dan selalu mensupport dengan kemurahan hatinya dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Sri Martini, S.S, M.Hum selaku dosen pembimbing II skripsi saya, yang selalu sabar untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Tim penguji yang telah memperlancar sidang skripsi saya
6. Dosen Pendidikan Sejarah, UNJ tercinta yang pernah penulis ikut perkuliahannya. Terima kasih atas segala ilmu dan pengalamannya yang pernah diberikan. Semoga Tuhan membalas semua jasa-jasa kalian serta untuk mas Budi Anwar selaku staff admin prodi yang selalu mempermudah penulis dalam urusan administrasi akademi selama ini.

7. Ibu Kandung saya Isnani, Ibu sambilan saya Lili, ayah saya Agus Suganda dan adik-adikku tercinta yang selalu ada untuk mendukung sampai di titik ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Sejarah A, B dan C yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
9. Jihad Sabili dan Ninda Maulidia yang selalu siap di reportkan dan selalu mendukung dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jakarta, Februari 2021

Anggas Iga Saputra





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	12
C. Tujuan dan Perumusan Masalah.....	12
D. Metode dan Sumber Penelitian.....	13
<b>BAB II KONDISI BOGOR PADA MASA REVOLUSI KEMERDEKAAN.....</b>	<b>17</b>
A. Bogor masa awal Pendudukan Jepang.....	17
B. Bogor masa Revolusi Kemerdekaan.....	28
<b>BAB III KIPRAH TUBAGUS MUSLIHAT SEBAGAI PEJUANG KEMERDEKAAN DI BOGOR 1942-1945.....</b>	<b>39</b>
A. Biografi Tubagus Muslihat.....	39
B. Peran dan Perjuangan Tubagus Muslihat.....	43
1. Saat direbutnya Gedung Bogor Shucokan.....	43
2. Pertempuran di Nanggung leuwiliang Bogor.....	50

3. Pertempuran di stasiun Bogor.....	53
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>RIWAYAR HIDUP.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

